

## Pendampingan Tahfiz Al-Qur'an di Desa Pakong Modung Bangkalan

### *Assistance with Tahfiz Al-Qur'an in Pakong Modung Village, Bangkalan*

Umar Zakka<sup>1</sup>, Shonhaji<sup>2</sup>, M. Tohir<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIU Darussalam Bangkalan Madura

Email: [umarzakka87@gmail.com](mailto:umarzakka87@gmail.com)<sup>1</sup>, [shonhajidumairi@gmail.com](mailto:shonhajidumairi@gmail.com)<sup>2</sup>, [halothohir@gmail.com](mailto:halothohir@gmail.com)<sup>3</sup>

---

#### Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 22 Agustus 2023

Accepted: 17 September 2022

#### Keywords:

Method, Effectiveness, Tahfiz  
Qur'an, PP. Darus Sholah Center  
(An-Nawawiyah) Pakong

**Abstract:** *Al-Quran tahfiz assistance at the Darus Sholah Pusat Islamic Boarding School (An-Nawawiyah) Pakong. The formulation of the problem raised in this community service activity is related to the effectiveness of tahfiz Al-Quran mentoring at the Pakong Darus Sholah Islamic Boarding School (An-Nawawiyah). The objectives of this PKM are: 1. to conduct training in effective time management 2. to hold deliberations to equally consider the benefits and benefits related to the constraints that exist in the tahfidz program at Islamic boarding schools 3. to facilitate the tahfidz program at the Islamic boarding school. The problem solving framework designed in the PKM activities in the form of implementing this training activity is: 1. Building effective time management to build conduciveness in carrying out the tahfid program at the Islamic boarding school. 2. Building the spirit of tahfidz members to build and help the tahfidz program run well. 3. Can develop a tahfid program that has a very efficient method. 4. Evaluation of training results. Based on interviews, questions and answers and direct observations during the activity, this community service activity yielded the following results: first, improving or developing methods in the tahfid program at the Islamic boarding school. Second, the creation of time management that is so efficient to support the existence of a method in the tahfid program at the boarding school. Third, the creation of souls who memorize the Koran who are calm in memorizing the Koran and can overcome all existing problems.*

---

#### Abstrak

Pendampingan tahfiz al Quran di pondok pesantren Darus Sholahpusat (An-Nawawiyah) Pakong. Rumusan masalah yang di angkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berkenaan dengan efektifitas pendampingan tahfiz al-Quran di pondok pesantren Darus Sholah Pusat (An-Nawawiyah) Pakong. Adapun tujuan PKM ini adalah: 1. mengadakan pelatihan dalam management waktu yang efektif 2. mengadakan musyawarah untuk sama sama mempertimbangkan maslahat dan mafsadet terkait adanya kendala yang ada dalam program tahfidz di pesantren 3. memfasilitasi program tahfid dipesantren tersebut. Kerangka pemecahan masalah yang dirancang dalam kegiatan PKM dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah: 1. Membangun management waktu yang begitu efektif untuk membangun kecondusifan dalam menjalankan program tahfid di pondok pesantren tersebut. 2. Membangun semangat anggota tahfidz untuk membangun dan membantu berjalannya program tahfid dengan baik. 3. Dapat mengembangkan program tahfid yang memiliki metode yang begitu efisien. 4. Evaluasi hasil pelatihan. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil: pertama, meningkatkan atau mengembangkan metode dalam program tahfid di pondok pesantren tersebut. Kedua, terciptanya manajemen waktu yang begitu efisien untuk mendukung adanya metode dalam program tahfid di pondok pesantren tersebut. Ketiga, terciptanya jiwa jiwa penghafal al qur'an yang tenang dalam menghafal al-Quran serta bisa mengatasi segala problem yang ada.

**Kata Kunci:** Metode, Efektifitas, Tahfiz Qur'an, PP. Darus Sholah Pusat (An-Nawawiyah) Pakong

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci di muka bumi ini yang terjaga, baik secara lafal dan isinya. Rasyid Ridho pernah berkata bahwa satu-satunya kitab suci yang di nukil secara mutawatir dengan cara dihafal dan ditulis adalah al-Qur'an. Sebagaimana disebutkan dalam surah al-Hijr (15) : 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami pula yang memeliharanya.

Hal ini merupakan bukti janji Allah SWT yang akan selalu menjaga al-Qur'an hingga hari kiamat nanti. Dan salah satu cara penjagaan Allah SWT terhadap al-Qur'an ialah dengan memuliakan para penghafal al-Qur'an. Maka dari itu menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia. Namun, menghafal al-Qur'an sendiri bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan, karena dalam proses mengafal nantinya akan bermunculan problem yang bermacam-macam. Sehingga harus dipersiapkan dengan sungguh-sungguh.

Kita perlu tahu bahwa untuk mencapai suatu tujuan dibutuhkan suatu strategis yang cocok guna menggapai tujuan yang diinginkan. Demikian pula dalam menghafal al-Qur'an, memerlukan suatu metode dan tehnik yang dapat memudahkan para penghafal al-Qur'an untuk menghafalnya. Oleh karena itu, sistem pelaksanaan *tahfiz al-Qur'an* yang baik turut menentukan keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an. Sehingga disini penulis tertarik untuk meneliti tentang *tahfiz al-Qur'an*.

Tingginya dorongan dan rasa tanggung jawab masyarakat yang tinggi, didukung dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam, di Indonesia sendiri khususnya di pulau jawa mulai banyak didirikannya lembaga-lembaga pendidikan al-Qur'an mulai dari yang formal maupun non formal yang memiliki program khusus menghafal al-Qur'an.

Saat ini telah banyak pesantren-pesantren yang memiliki program menghafal al-Qur'an, baik yang dikelola secara khusus menjadi pondok *tahfiz al-Qur'an* maupun tidak. Salah satu lembaga pendidikan yang cukup masyhur di Madura adalah pondok pesantren Darussholah Pusat (Annawawiyah) Pakong. Pondok Pesantren ini merupakan salah satu pesantren di Madura yang memiliki program *tahfiz al-Qur'an*. Salah satu ciri khas yang dimiliki pondok pesantren ini ialah masih mempertahankan *kesalafan khalafiyahnya*. Hal ini terbukti dengan diterapkannya beberapa peraturan yang bercirikan pesantren salaf. Seperti gaya busana, tatakrama dan lain sebagainya. Dan yang membuat menarik lainnya pondok pesantren ini tidak hanya memiliki program *tahfiz al-Qur'an*, namun terdapat program-program lainnya seperti bahasa Arab, pelatihan membaca kitab dan lain sebagainya. Berangkat dari hal ini, penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji program *tahfiz al-Qur'an* di pondok pesantren Darussholah Pusat (Annawawiyah) Pakong. Sebab pondok ini memiliki keunikan yang telah dijelaskan sebelumnya.

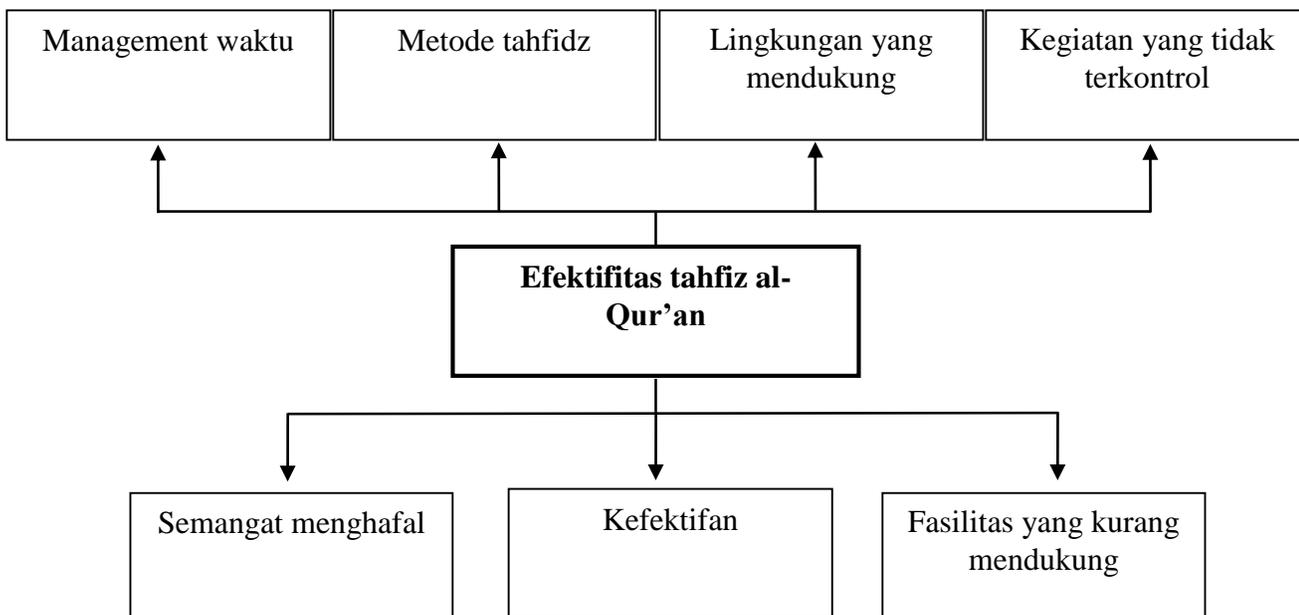
**Tabel 1**

Permasalahan Tahfid qur'an pondok pesantren Darus Sholah Pusat (an-nawawiyah) Pakong.

No	Akar Permasalahan	Pemecahan Masalah
1	Permasalahan umum yang sering terjadi dalam lembaga tahfiz qur'an Darus Sholah ini adalah manajemen waktu yang kurang efisien	Dalam permasalahan yang pertama solusi yang ditawarkan adalah mengadakan pelatihan dalam management waktu yang efektif
2	Permasalahan yang kedua adalah adanya lingkungan yang kurang mendukung	Solusi yang ditawarkan dalam permasalahan yang kedua adalah mengadakan musyawarah untuk sama sama mempertimbangkan maslahat dan mafsadet terkait adanya kendala yang ada dalam program tahfidz di pesantren
3	Fasilitas yang kurang mendukung terhadap program tahfiz yang ada	Dalam poin ketiga solusi yang ditawarkan adalah memfasilitasi program tahfid di pesantren tersebut.

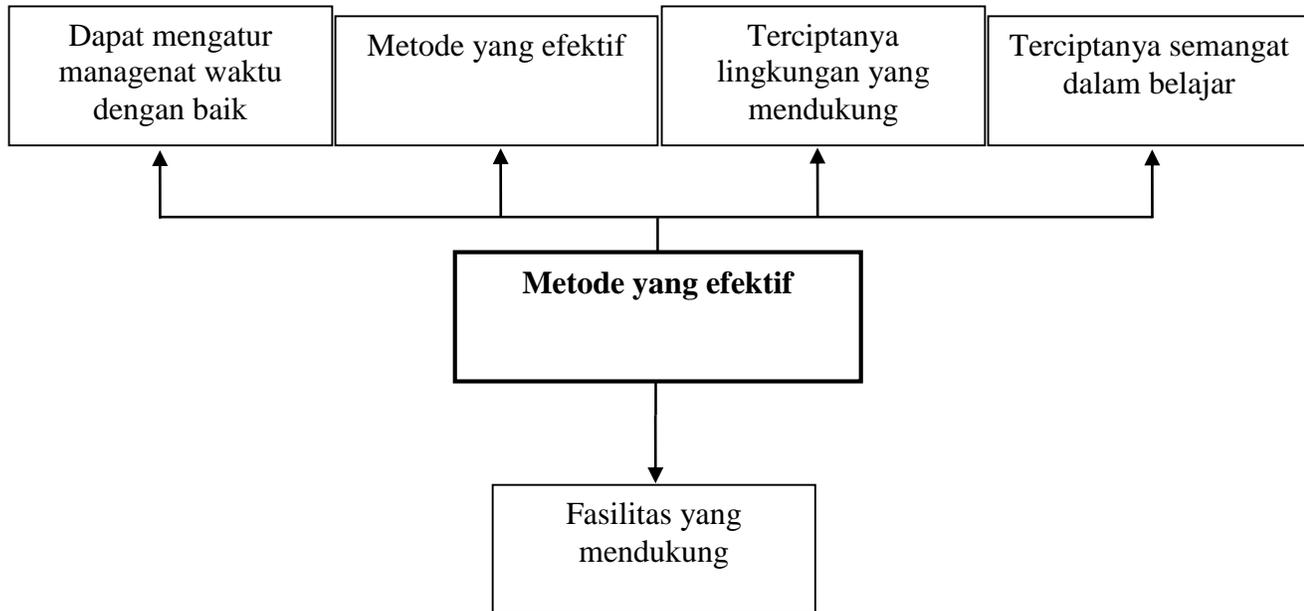
Semua wujud permasalahan yang ada tersebut bisa dideskripsikan melalui pohon masalah berikut ini;

### Pohon Masalah



Dari berbagai realitas yang muncul dari titik penyebab dan akibat adanya ketidak efektifan dalam program tahfid dipondok esantren Darus Sholah Pusat (An-Nawawiyah) Pakong, maka harapan yang diinginkan oleh santri tahfid agar santri khususnya anggota tahfiz dapat mengatur management waktu sebaik mungkin dengan cara mengadakan pelatihan terkait pengaturan management waktu yang di adakan oleh pengurus lembaga tahfid yang ada dipondok pesantren tersebut, dengan pohon harapan sebagai berikut:

#### Pohon Harapan



#### METODE

Program *tahfiz al-Qur'an* di pondok pesantren Darussholah Pusat (Annawawiyah) Pakong, secara garis besar terbagi dalam beberapa kegiatan harian dan mingguan. Program *tahfaiiz* harian digunakan untuk menyertorkan afalan baru sedangkan untuk program minggunya digunakan untuk *muraja`ah* hafalanya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, program *tahfiz* yang diterapkan tersebut terbilang efektif. Dari segi pelaksanaanya sudah sesuai dengan metode tahfiz pada umumnya. Dan diterapkan pada jam-jam yang mendukung.

#### HASIL

##### 1. Hasil Pelatihan

Berdasarkan agenda pendampingan *tahfiz al-Qur'an* yang telah dilakukan di pondok pesantren Darussholah Pusat (Annawawiyah) Pakong, dapat diketahui metode yang diterapkan di dalamnya sebageian besar telah efektif. Namun tidak memungkiri adanya kekurangan didalamnya, melihat dari hasil wawancara sebagian para santri mengatakan adanya kesulitan dan rasa bosan dengan motode yang diterapkan. Oleh karenanya kami sebagai pendamping sementara melakukan penambahan metode didalam mendampingi *tahfiz al-Qur'an* guna menghilangkan rasa bosan tersebut.

## 2. Faktor Pendukung dan faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah besarnya minat dan antusiasme selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar. Sedangkan disisi lain yang menjadi faktor penghambat adanya kegiatan ini adalah membutuhkan kesabaran untuk menghadapi santri-santri yang masih belajar dari awal.



## DISKUSI

Kegiatan penyeteroran hafalan al-Qur'an dilakukan setiap hari setelah salat subuh berjamaah. Sedangkan kegiatan mingguan yaitu muraja'ah dilakuakn setiap pada malam jum'at setelah salat isya'. Khalayak sasaran yang dipilih adalah santri yang mengambil program *tahfiz al-Qur'an* di pondok pesantren Darussholah Pusat (Annawawiyah) Pakong.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan perkembangan program *tahfiz al-Qur'an* yang berada di pondok pesantren Darussholah Pusat (Annawawiyah) Pakong. Karena dari kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pondok pesantren Darussholah Pusat (Annawawiyah) Pakong dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pengajaran al-Qur'an. Dan juga menambah ilmu pengetahuan studi al-Qur'an terutama dalam bidang *living Qur'an*. Jadi, pendampingan *tahfiz al-Qur'an* ini dapat dijadikan penambahan wawasan bagi lembaga-lembaga *tahfiz al-Qur'an* dalam mengembangkan programnya



### **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, bertambahnya metode yang diterapkan dalam mendampingi para *tahfiz al-Qur'an*, sehingga program tersebut semakin efektif untuk membuat para santri penghafal al-Qur'an semangat dan tidak bosan dalam proses belajar mereka.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan pengabdian.
2. LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Staf Dosen dan TU Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Para remaja desa Pakong yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermamfaat bagi masyarakat.

**DAFTAR REFERENSI**

Herman Syam el Hafizh, *Siapa bilang menghafal al-Qur'an itu sulit*, Yogyakarta: Pro-U Media, T.T.

Imam abu zakaria yahya bin syaraf, *Al-Tibyan Adab penghafal al-Qur'an*, ter. Ummiyati Sayyidatul Hauro' dkk, Sukoharjo: al-Qowam, 2005.

Imam abu bakar muhammaad bin al Husain bin Abdillah Al-Jurri, *Ahlak penghafal al-Qur'an*, ter. Ibnu Handoyo, Sukoharjo: Pustaka Arafah, 2019.

Majdi Ubaid al-Hafidz, *Langkah Mudah menghafal al-Qur'an*, Kartasura: Aqwam, 2015.

Ahmad Baduwailan, *menjadi Hafizh*, Kartasura: Aqwam media Profetika, 2017.